

PENGARUH *LEVERAGE* DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ALAKASA INDUSTRINDO, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Marini Manullang
S1 Akuntansi

Yansen Siahaan, Jubi, Ady Inrawan

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas serta pengaruh *Leverage* dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Hasil regresi adalah $=-0,124 + 0,056X_1 + 0,011X_2$, artinya terdapat pengaruh positif antara *leverage* dan aktivitas terhadap profitabilitas. 2. Koefisien korelasi adalah 0,790 berarti terdapat hubungan kuat antara variabel *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Koefisien determinasi sebesar 0,624 berarti bahwa 62,4% dari profitabilitas dijelaskan oleh *Leverage* dan Aktivitas. 3. Hipotesis penelitian H_0 diterima, artinya *leverage* dan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial

Kata kunci: *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas

Abstract

The purpose of this research are to know the decription of leverage, activity and profitability and the influence of Leverage and activity on Profitability at PT Alakasa Industrindo, Tbk listed in Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques in this research using descriptive analysis of qualitative and quantitative descriptive analysis covering the classic assumption test, multiple linear regression analysi, the correlation coefficient, determination coeficient and hypothesis testing.

The results of the study can be summarized as follows: 1. The result of multiple regression linier is $=-0,124+0,056X_1+0,011X_2$, which means there is positive correlation between leverage and activity with profitability. 2. The cofficient of correlation is 0,790, which means there is strong correlation between independent variables with dependent variabel. The coefficient of determination is 0,624, wich means 62,4% of profitability is explained by leverage and activity ratio. 3. Research hypothesis H_0 is accepted, which means leverage and activity have significant effect on profitability at PT Alakasa Industrindo, Tbk. listed in Indonesia either partially or simultaneously.

Keywords: Liquidity, *Leverage* and Profitability

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan kinerja keuangan yang baik dapat menarik para investor untuk mempercayakan investasinya pada perusahaan tersebut agar memperoleh keuntungan (*profit*) yang diharapkan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*. Selain memperhitungkan kewajibannya, suatu perusahaan perlu mengelola aset dalam menjalankan kegiatan perusahaan untuk dapat meningkatkan efektivitas aset yang dimilikinya.

Berikut gambaran *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. pada Tabel 1.

Tabel 1

Gambaran Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) dan Return on Equity (ROE) Pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 sampai dengan 2015

Tahun	Debt to Equity Ratio (DER) (Kali)	Total Assets Turnover (TATO) (Kali)	Return on Equity (ROE) (Kali)
2007	5,504	9,342	0,314
2008	4,283	8,120	0,151
2009	2,856	5,647	0,210
2010	3,081	5,308	0,107
2011	4,323	3,377	0,205
2012	1,697	5,659	0,093
2013	3,055	4,546	-0,005
2014	2,958	5,016	0,048
2015	1,332	5,180	-0,019

Sumber: PT Alakasa Industrindo, Tbk (www.idx.co.id)

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran *leverage*, aktivitas dan profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Bagaimana pengaruh *leverage* dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran *leverage*, aktivitas dan profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

4. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Hasil data yang diperoleh diuji dengan uji asumsi klasik dan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Murhadi (2013:4), laporan keuangan merupakan gambaran ringkas dari aliran operasional perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:17), laporan keuangan terdiri dari komponen-komponen berikut ini: Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*), Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*), Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*), Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

2. Rasio Keuangan

Menurut Horne dan John (2012:163), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan ini digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Brigham dan Joel (2006:79), ada 5 jenis rasio keuangan yaitu: rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan *market value ratio*.

3. Leverage

Menurut Sudana (2011:20), rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Penggunaan *leverage* disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage* secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis-jenis rasio *leverage* yang ada.

Menurut Kasmir (2010:112), jenis-jenis rasio *leverage* adalah: *Debt to Assets Ratio*

(*Debt Ratio*), *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned (TIE)* dan *Fixed Charge Coverage*.

4. Rasio Aktivitas

Menurut Astuti (2004:32), rasio aktivitas menunjukkan seberapa cepat aset lancar dapat dikonversikan ke dalam kas. Jika aset perusahaan terlalu banyak dibandingkan penjualan yang dihasilkan, maka biaya modalnya menjadi terlalu tinggi. Sebaliknya, apabila aset perusahaan kurang, maka perusahaan kehilangan penjualan yang menguntungkan.

Jenis-jenis rasio aktivitas menurut Sudana (2011:21) yaitu: *Inventory Turnover*, *Average Days in Inventory*, *Receivable Turnover*, *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Fixed Assets Turnover* dan *Total Assets Turnover*.

5. Profitabilitas

Menurut Margaretha (2011:26), rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba). Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Sudana (2011:22), yaitu : *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Profit Margin Ratio* dan *Basic Earning Power*.

6. Pengaruh Leverage dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan *signaling theory* perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya, karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak (Sudana, 2011:153). Sedangkan menurut *Packing Order Theory*, besarnya rasio *leverage* membuat perusahaan harus mengemban tingginya biaya bunga yang harus dipenuhi, sehingga hal ini akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.

Menurut Halim (2007:158), rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin jelek keadaan keuangan perusahaan karena semakin tinggi pula resiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Dengan demikian, yang harus diperhatikan perusahaan tidak hanya meningkatkan laba, tetapi yang lebih penting yaitu usaha dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut Halim (2007:157), rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aset. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efisien penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Gambaran nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

Tahun	Total Utang (Rupiah)	Ekuitas (Rupiah)	DER (Kali)
2007	127.752.277.000	23.211.613.000	5,504
2008	128.597.851.000	30.026.581.000	4,283
2009	99.756.593.000	34.929.283.000	2,856
2010	120.188.569.000	39.007.538.000	3,081
2011	209.923.344.000	48.560.434.000	4,323
2012	93.056.183.000	54.826.179.000	1,697
2013	182.253.863.000	59.659.143.000	3,055
2014	183.316.853.000	61.980.884.000	2,958
2015	82.596.104.000	62.032.301.000	1,332
Nilai Minimum			1,332
Nilai Maksimum			5,504
Rata-Rata			3,232

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Alakasa Industrindo, Tbk. periode 2007-2015 adalah sebesar 3,232 kali. DER yang memiliki nilai di bawah rata-rata berada pada tahun 2009, 2010, 2012, 2013, 2014 dan 2015. Kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya relatif kurang baik.

Gambaran *Total Assets Turnover* (TATO) pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. periode 2007-2015 sebagai berikut:

Tabel 3

Tahun	Penjualan Bersih (Rupiah)	Total Aset (Rupiah)	TATO (Kali)
2007	1.410.253.835.000	150.963.890.000	9,342
2008	1.287.962.132.000	158.624.432.000	8,120
2009	760.609.019.000	134.685.876.000	5,647
2010	845.070.373.000	159.196.107.000	5,308
2011	873.024.320.000	258.483.778.000	3,377
2012	836.887.168.000	147.882.362.000	5,659
2013	1.099.820.270.000	241.912.806.000	4,546
2014	1.230.364.713.000	245.297.737.000	5,016
2015	749.146.492.000	144.628.405.000	5,180
Nilai Minimum			3,377
Nilai Maksimum			9,342
Rata-Rata			5,799

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 3, perkembangan aktivitas cenderung mengalami penurunan. aktivitas maksimum sebesar 9,342, artinya dari tiap Rp. 1 aset yang dimiliki, perusahaan mampu memperoleh penjualan sebesar Rp. 9,342. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan naik turunnya aktivitas perusahaan adalah seperti *net sales dan operating assets*.

Gambaran rata-rata nilai *Return on Equity* (ROE) pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. periode 2007-2015 dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4

Tahun	EAT (Rupiah)	Ekuitas (Rupiah)	ROE (Kali)
2007	7.285.411.000	23.211.613.000	0,314
2008	4.523.903.000	30.026.581.000	0,151
2009	7.318.324.000	34.929.283.000	0,210
2010	4.155.860.000	39.007.538.000	0,107
2011	9.989.564.000	48.560.434.000	0,205
2012	5.122.929.000	54.826.179.000	0,093
2013	(315.494.000)	59.659.143.000	-0,005
2014	2.948.093.000	61.980.884.000	0,048
2015	(1.175.538.000)	62.032.301.000	-0,019
Nilai Minimum			-0,019
Nilai Maksimum			0,314
Rata-Rata			0,123

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 4, terlihat ROE mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Unsur-unsur yang mempengaruhi naik turunnya tingkat ROE adalah laba bersih dan ekuitas perusahaan.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.124	.094	
1 DER	.056	.024	.678
TATO	.011	.017	.186

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Pengolahan (SPSS 20), 2016

Berdasarkan tabel 5, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$= -0,124 + 0,056 X_1 + 0,011 X_2$$

Artinya, rasio *leverage* dan aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2015.

2) Koefisien Korelasi dan Korelasi Determinasi

Hasil pengolahan data SPSS untuk koefisien korelasi disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6
Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.498	.07715

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

Sumber: Hasil Pengolahan (SPSS 20)

Hasil koefisien korelasi (r) pada tabel 6, nilai r sebesar 0,790, maka dapat dikatakan bahwa korelasi atau hubungan antara *leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan aktivitas dengan proksi *Total Assets Turnover* (TATO) dengan profitabilitas dengan proksi *Return on Equity* (ROE) pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. periode 2007-2015 adalah kuat. Koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,624 atau 62,4% berarti bahwa profitabilitas dapat dijelaskan *leverage* dan aktivitas sebesar 62,4%, sedangkan sisanya sebesar 37,6% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel lain seperti *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER), *Working Capital Turnover* (WCT), *Fixed Assets Turnover* (FAT), *Inventory Turnover* (IT), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM).

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil perkiraan dari nilai F_{hitung} dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.059	2	.030	4,970	.053 ^b
Residual	.036	6	.006		
Total	.095	8			

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), TATO, DER
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20)

Berdasarkan tabel 7, hasil uji F yang ditampilkan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 4,970 dan nilai F_{tabel} dengan derajat bebas: df: (5%, 2 vs 6) diperoleh nilai sebesar 5,14. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $0,053 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya *leverage* dan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.124	.094		-1,316	.236
	DER	.056	.024	.678	2,323	.059
	TATO	.011	.017	.186	.637	.548

a. Dependent Variable: ROE
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20)

- (1) *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,323 lebih kecil dari t_{tabel} 2,446 atau nilai signifikansi *leverage* adalah $0,059 > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (2) Aktivitas dengan proksi *Total Assets Turnover* (TATO) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,637 lebih kecil dari t_{tabel} 2,446 atau nilai signifikansi aktivitas adalah $0,548 > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi *Leverage* pada PT Alakasa Industrindo, Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi *leverage* pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. Periode 2007-2015 yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Kondisi ini terlihat dimana rata-rata DER sebesar 3,232 kali, artinya rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) PT

Alakasa Industrindo, Tbk. Periode 2007-2015 dalam menjamin hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan sebesar 3,232. Selanjutnya DER minimum perusahaan sebesar 1,332 kali pada tahun 2015. Perusahaan dengan tingkat DER yang rendah memiliki risiko keuangan yang kecil, tetapi juga mungkin memiliki peluang yang kecil pula untuk menghasilkan laba yang besar. Sebaiknya perusahaan mengendalikan hutang dengan cara menambah utang jangka panjang yang digunakan untuk membeli mesin untuk produktivitas atau penjualan yang dapat meningkatkan laba perusahaan.

Hasil DER maksimum perusahaan adalah sebesar 5,504 kali pada tahun 2007, berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, yaitu peningkatan dari risiko pada kreditur berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi. Sebaiknya dana hasil pinjaman tersebut dipergunakan secara efisien dan efektif dengan membeli aset produktif tertentu atau untuk membiayai ekspansi penjualan perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.

b. Evaluasi Aktivitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk.

Hasil penelitian, *Total Assets Turnover* (TATO) pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2015 cenderung menurun setiap tahunnya. Kondisi ini terlihat dimana rata-rata TATO perusahaan sebesar 5,799 kali, menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh penjualan lebih besar dari jumlah aset yang dimiliki hampir setiap tahunnya. Selanjutnya hasil TATO minimum adalah 3,377 kali pada tahun 2011. Hal ini disebabkan jumlah penjualan perusahaan tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan total aset. Sebaiknya perusahaan mengendalikan aset lancar dengan cara menagih piutang dan meningkatkan penjualan dengan menggunakan aset yang dimiliki seefisien mungkin agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

Hasil TATO maksimum adalah 9,342 kali pada tahun 2007. Hal ini disebabkan jumlah penjualan lebih besar dari pada jumlah aset perusahaan. Sebaiknya perusahaan mempertahankan TATO yang tinggi karena akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

c. Evaluasi Profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi profitabilitas PT Alakasa Industrindo, Tbk.

periode 2007-2015 yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) cenderung menurun setiap tahunnya. Kondisi ini terlihat dimana rata-rata ROE perusahaan sebesar 0,123 kali artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba sebesar 0,123 dari total ekuitas. Dalam meningkatkan profitabilitas sebaiknya perusahaan memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan laba seperti penjualan, likuiditas, manajemen aset dan manajemen utang. Selanjutnya hasil ROE minimum perusahaan adalah -0,019 berada pada tahun 2015. Pada saat ROE berada pada tingkat minimum ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami rugi bersih sebesar 1,9%. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya ROE seperti penjualan yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Selain itu perusahaan sebaiknya melakukan pengecekan terhadap efisiensi total aset semakin cepat perputaran total aset maka profitabilitas juga akan meningkat.

Hasil ROE maksimum sebesar 0,314 pada tahun 2007. Hal ini disebabkan terjadinya peningkatan total ekuitas dibandingkan dengan laba bersih setelah pajak. Disaat ROE mencapai tingkat maksimum, ini menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Sebaiknya perusahaan tetap menjaga kestabilan dalam memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor untuk menjaga tingkat kestabilan profitabilitas. Faktor-faktor tersebut seperti meningkat penjualan, efisiensi modal kerja, *net profit margin*, struktur modal.

d. Evaluasi Pengaruh *Leverage* dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa *leverage* dan aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi, yaitu $= -0,124 + 0,056 X_1 + 0,011 X_2$. Nilai konstanta bernilai negatif karena ada biaya tetap yang harus dibayar oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yakni untuk memperoleh laba.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai *beta unstandardized coefficient* sebesar 0,056 artinya setiap variabel *leverage* meningkat sebesar Rp. 1, maka nilai profitabilitas meningkat sebesar Rp. 0,056 dengan asumsi variabel lain adalah konstan atau sama dengan nol. Sementara besarnya pengaruh aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on*

Equity (ROE) adalah sebesar 0,011 yang memiliki arti bahwa setiap variabel aktivitas meningkat sebesar Rp. 1, maka nilai profitabilitas meningkat sebesar Rp. 0,011 dengan asumsi variabel lain adalah konstan atau sama dengan nol.

Dari hasil uji $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $0,053 < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara simultan *leverage* dan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Secara parsial *Leverage* dengan proksi DER menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dan Aktivitas dengan proksi TATO menunjukkan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien korelasi (r) sebesar 0,790, korelasi atau hubungan antara *leverage* (DER) dan aktivitas (TATO) dengan profitabilitas (ROE) pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. periode 2007-2015 adalah kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,624 atau 62,4% berarti profitabilitas dapat dijelaskan *leverage* dan aktivitas sebesar 62,4%, sedangkan sisanya sebesar 37,6% dijelaskan oleh faktor lain seperti *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER), *Working Capital Turnover* (WCT), *Fixed Assets Turnover* (FAT), *Inventory Turnover* (IT), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan $= -0,124 + 0,056X_1 + 0,011X_2$, artinya *Leverage* dan aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2015.
- Koefisien korelasi (r) 0,790 dan determinasi (R^2)= 0,624, terdapat hubungan yang kuat antara *leverage* dan aktivitas dengan profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. Periode 2007-2015 dan sebanyak 62,4% *Return on Equity* (ROE) dapat dijelaskan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) sebesar 62,4%, sedangkan sisanya sebesar 37,6% *Return on Equity* (ROE) dapat dipengaruhi faktor lain.
- Hasil uji F dinyatakan *leverage* dan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Secara parsial *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai signifikansi *leverage* adalah $0,059 > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya *leverage* berpengaruh tidak

signifikan terhadap profitabilitas, Kemudian Aktivitas dengan proksi *Total Assets Turnover* (TATO), nilai signifikansi aktivitas adalah $0,548 > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. SARAN

- a. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan penggunaan dana pinjaman tersebut secara efisien dan efektif dengan membeli aset produktif tertentu atau membeli mesin untuk membiayai ekspansi penjualan untuk meningkatkan laba perusahaan.
- b. Sebaiknya perusahaan mengendalikan aset lancar dengan cara menagih piutang dan meningkatkan penjualan dengan menggunakan aset yang dimiliki seefisien mungkin agar dapat meningkatkan laba perusahaan.
- c. Sebaiknya perusahaan memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan laba seperti penjualan, likuiditas, manajemen aset dan manajemen utang. Dengan memaksimalkan penggunaan modal untuk menciptakan penjualan dan mengurangi beban operasional serta beban lain-lain maka dapat meningkatkan profit perusahaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. 2012. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management**, Edisi Kesebelas, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2007. **Manajemen Keuangan Bisnis**. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2012. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**, Edisi Ketigabelas, Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**, Edisi Pertama, cetakan ke-1. Jakarta: Kencana.
- Margaretha, Farah. 2011. **Manajemen Keuangan untuk Manajer Perusahaan**. Jakarta: Erlangga.
- Murhadi, R. Warner. 2013. **Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham**. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. **Pengantar Akuntansi**. Adaptasi IFRS. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik**. Jakarta: Erlangga.